

Wakil Walikota Tangerang: Pemerintah Butuh Partisipasi Masyarakat

written by Kabar 6 | 9 Januari 2013



✘ Kabar6-Program sebaik dan sehebat apapun yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Tangerang, tidak akan mencapai hasil maksimal, tanpa adanya partisipasi aktif serta kesadaran dari masyarakatnya sendiri.

Demikian ditegaskan Wakil Walikota Tangerang H. Arief R. Wismansyah, dalam Sosialisasi dan Penyuluhan tentang Program Lingkungan Bersih dan Pengolahan Sampah bertempat di Aula Kantor Kelurahan Batu Jaya, Kecamatan Batu Ceper, Rabu (9/1/2013).

“Terlebih dalam upaya membangun lingkungan perkotaan yang bersig dan sehat, pemerintah tidak bisa bekerja sendirian. Kami membutuhkan partisipasi masyarakat dan kesadaran sleuruh pihak untuk turut menciptakan Kota Tangerang yang bersih dan sehat,” tuturnya.

Menurut Arief, Pemkot akan terus berkomitmen dan konsisten dalam membangun budaya bersih masyarakat Kota Tangerang. Salah satunya melalui Program 1000 Bank Sampah yang proses pekerjaannya dimulai pada tahun ini oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Tangerang. “Untuk membangun budaya bersih

dibutuhkan sinergitas seluruh komponen masyarakat,” tambahnya.

Dihadapan para peserta sosialisasi yang turut dihadiri ketua RT, RW, tokoh masyarakat, serta para kader kebersihan seperti dari Forum Kota Tangerang Sehat (FKTS), Forum Kompos, Wakil Walikota mengingatkan bahwa RT/RW, kader serta para tokoh masyarakat untuk terus mengingatkan dan mengajak masyarakat untuk selalu peduli terhadap lingkungan melalui berbagai kegiatan diantaranya pengelolaan sampah, kerja bakti maupun penanaman pohon.

Melalui sosialisasi ini, masyarakat juga diberikan pemahaman serta pengetahuan bagaimana memanfaatkan sampah yang dapat bernilai ekonomis. “Ciptaan yang maha kuasa itu ngak ada yang sia-sia. Sampah bisa jadi berkah klo dikelola dengan benar,” terangnya seraya mengajak untuk selalu bersih lingkungan karena manfaatnya bisa dirasakan oleh masyarakat itu sendiri.

Terlebih Kota Tangerang sebagai kota penyandang Adipura dan peringkat pertama Kota Langit Biru terbaik se-Indonesia dan pada Februari, Kota juga akan menjadi tuan rumah peluncuran program ‘Indonesia Bersih’ yang rencananya akan dihadiri Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. “Kota Tangerang harus menjadi barometer dalam hal kebersihan dan penghijauan bagi kota lainnya.” pungkasnya.(din)

Disdukcapil: Proyek Blangko e-KTP Terganjat Kemendagri

written by Kabar 6 | 9 Januari 2013



✘ Kabar6-Proyek pengadaan blangko elektronik Kartu Tanda Penduduk (e-KTP) sebesar Rp22 miliar yang bersumber dari APBD Kabupaten Tangerang tahun 2012 lalu, tidak bisa direalisasikan setelah pada tanggal 13 Desember 2012 tiba-tiba muncul surat edaran dari Kemendagri bernomor 471.13/5184/SJ, tentang larangan pengadaan blangko e-KTP di daerah.

Kepala Seksi Data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Tangerang, Oong Sigiartono, mengakui pihaknya yang mengusulkan dan merencanakan realisasi proyek pengadaan blangko atau card smart. "Iya benar, proyek itu memang usulan kami dan perencananya juga dari Disdukcapil," ungkapnya.

Namun, proyek tersebut tidak bisa dilaksanakan karena adanya surat edaran Kemendagri yang melarang daerah melakukan kegiatan tersebut. Oleh sebab itu, dana proyek tersebut terpaksa dikembalikan ke kas daerah dan menjadi Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (Silpa). "Uang itu dikembalikan ke kas daerah dan menjadi Silpa. Saya juga belum tahu, apakah anggaran itu diluncurkan lagi tahun ini atau tidak," katanya.

Menurut Oong, perencanaan proyek itu bermula dari munculnya informasi tentang kesanggupan pemerintah pusat yang hanya mengalokasikan sebesar 1,7 juta e-KTP. Sementara, data wajib KTP di Kab. Tangerang mencapai 2,2 jutaan. Berarti, sekitar 500 ribu jiwa yang harus ditanggung oleh daerah.

"Untuk itu, pemkab Tangerang berinisiatif menganggarkan proyek ini, supaya sisa wajib KTP bisa tertangani semua pada 2012

lalu,” ujarnya.

Perencanaan proyek e-KTP ini lanjut Oong, dilakukan disdukcapil pada Juli 2012 dengan estimasi sekitar 300 ribu lembar blangko. Sebelum perencanaan dimulai, pihaknya terlebih dahulu melakukan survei ke Kementrian Dalam Negeri (Kemendagri) terkait perusahaan penyedia barang dan spesifikasi harga.

“Namun, pertanggal 13 Desember 2012 tiba-tiba muncul surat edaran dari Kemendagri bernomor 471.13/5184/SJ, tentang larangan pengadaan blangko e-KTP di daerah,” tuturnya. (din)

Digeruduk, Camat Jayanti Respon Tuntutan Warga

written by Kabar 6 | 9 Januari 2013



✘ Kabar6-Camat Jayanti, Heru Ultari langsung merespon tuntutan puluhan warga Kampung Bakung, Desa Cikande yang meminta perbaikan jalan rusak diwilayahnya.

Respon tersebut muncul, setelah digeruduk warga, pada Rabu

(9/1/2013).

“Secara pribadi, saya akan memberikan bantuan bahan material berupa batu makadam, untuk pengurukan jalan rusak dan becek yang dikeluhkan warganya selama dua tahun terkahir,” ungkap Heru, kepada Kabar6.com, usai berdialog dengan warganya.

Menurut Heru, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang, bukan tidak mau memperbaiki jalan rusak sepanjang 200 meter yang ada di kampung tersebut.

Pasalnya, jalan itu dilalui oleh jalur pipa gas. Namun, pemkab Tangerang tetap berkomitmen untuk memperbaiki jalan tersebut, meski hanya berupa paving blok.

“Jalan itu memang tidak boleh dibangun permanen, karena dilewati pipa gas. Tanah itu milik Pertamina, jadi Pemkab Tangerang tak punya kewenangan, ” ujarnya.

Dijelaskan Heru, pihaknya mengaku tak mau ambil resiko, ketika melakukan pembangunan jalan di kawasan itu.

Sebab, jika dipaksakan dikuatirkan pipa gas tersebut meledak dan malah akan membawa bencana yang lebih besar lagi.

“Itulah alasan kami, kenapa jalan itu tidak dibangun atau dibetonisasi,” katanya.

Aspirasi warga lanjut Heru, akan ditampung oleh dirinya dan menjadi bahan laporan kepada dinas terkait yang menangani persoalan itu.

“Saran saya, pembangunan jalan itu, harus disusul melalui Musyawarah Pembangunan Desa (Musrenbangdes). Setelah itu, nanti kita usulkan dan tindaklanjuti ke Pemkab Tangerang,” tandasnya.(din)

Penyerang Pegawai Kelurahan Cipadu Diduga Orang Suruhan

written by Kabar 6 | 9 Januari 2013



✘ Kabar6-Jajaran Kepolisian Sektor Ciledug mengindikasikan pelaku penyerangan terhadap Sairun (50), pegawai Kelurahan Cipadu, Kecamatan Larangan dan Zahrudin, petugas keamanan setempat merupakan orang suruhan.

Sairun dan Zahrudin yang menderita luka bacok serius kini masih menjalani perawatan intensif di RS Sari Asih setelah diserang 6 pria bercadar, Senin (7/1/2012) lalu.

“Motif penyerangan itu masih kita selidiki. Tapi bila melihat aksi penyerangan yang sudah terfokus pada Sairun, ada kemungkinan pelaku adalah orang suruhan,” ujar Kapolsek Ciledug, Kopol Abdul Haris Jakin, Rabu (9/1/2012).

Menurut Kapolsek, saat ini pihaknya masih melakukan pengejaran terhadap kawanannya pelaku. Selain itu, pihaknya kini juga tengah melacak kebenaran nomor polisi dari salah satu sepeda motor yang digunakan pelaku saat menyerang.

“Jadi, saat penyerangan itu, ada warga yang sempat mencatat

nopol salah satu sepeda motor pelaku. Saat ini, penyidik tengah melacak identitas pemilik dari sepeda motor dimaksud," ujar Kapolsek lagi.

Diketahui, dua pegawai Tenaga Kerja Sukarela (TKS) Kelurahan Cipadu Jaya, Kecamatan Larangan, Kota Tangerang, diserang sekelompok pria tak dikenal, Senin (7/1/2012) lalu.

Aksi penyerangan yang dilakukan 6 pria bercadar yang mengendari 3 sepeda motor itu berlangsung cepat. Setelah melukai kedua korban, kawanan pelaku langsung melarikan diri ke arah Ciledug.(abie)

Tuntut Pembangunan Jalan Rusak, Warga Geruduk Kantor Camat Jayanti

written by Kabar 6 | 9 Januari 2013



✘ Kabar6-Kesal karena wilayahnya tak tersentuh pembangunan, sedikitnya 50 warga Desa Cikande menggeruduk kantor Camat Jayanti, Kabupaten Tangerang, Rabu (9/1/2013).

Aksi unjuk rasa puluhan warga Jayanti ini, berlangsung sekitar Pukul 10.00 Wib. Mereka, menuntut perbaikan jalan lingkungan yang telah lama rusak, namun tak pernah direspon oleh pemerintah setempat.

Tak lama berselang, para pengunjukrasa yang didominasi oleh Ibu-ibu dan pemuda ini, diterima oleh Camat Jayanti, Heru Ultari beserta sejumlah pegawai kecamatan.

“Sejak dua tahun jalan di kampung kami rusak. Kami, sudah sering beri masukan ke pak Camat, tapi tak pernah digubris,” ungkap Koordinator aksi, Saefudin Juhri, kepada Kabar6.com.

Selain rusak kata Juhri, jalan lingkungan menuju Kampung Bakung, Desa Cikande, Jayanti ini juga becek dan berlumpur.

“Sudah rusak, becek pula. Jadi, kami menuntut pemerintah agar segera memperbaiki jalan di kampung ini,” kata tokoh masyarakat Jayanti ini.

Senada dikemukakan, Alamsyah, tokoh masyarakat setempat, pihaknya meminta kepada pemerintah Kabupaten Tangerang, untuk benar-benar memperhatikan dan merealisasikan tuntutan warga.

“Aspirasi warga jangan hanya ditampung saja. Tuntutan kami, harus direalisasikan. Jika tidak, kami akan kerahkan warga untuk demo dikantor Bupati,” tandasnya.(din)

Proyek Blangko e-KTP Gagal, 30 Printer Mangkrak di Kantor

Disdukcapil

written by Kabar 6 | 9 Januari 2013



✘ Kabar6-Sebanyak 30 mesin cetak atau printer elektronik Kartu Tanda Penduduk (e-KTP) mangkrak di kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Tangerang.

Hal ini, menyusul gagalnya proyek pengadaan blangko atau card smart identitas elektronik senilai Rp22 miliar yang dianggarkan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang melalui APBD 2012 lalu.

Proyek pengadaan 30 unit printer yang dikerjakan PT Inti Hurip ini, menyedot APBD sebesar Rp4,6 miliar.

Pengadaan printer ini, bertujuan untuk mengantisipasi ketika proyek blangko e-KTP benar-benar terealisasi.

“Karena tak ada blangkonya, 30 unit printer ini kami simpan di kantor Disdukcapil,” ungkap Kepala Seksi Data Disdukcapil Kabupaten Tangerang, Oong Sigiartono, kepada Kabar6.com, Rabu (9/1/2013).

Printer e-KTP seharga Rp45 juta perunit ini kata Oong, rencananya akan dibagikan ke 29 kecamatan yang ada di daerah itu. Sisanya, satu unit disimpan di kantor Disdukcapil.

“Printer itu gak bakal karatan. Sebab, barangnya masih

terbungkus kardus,” ujar Oong.

Ditambahkan Oong, pihaknya mengaku hingga kini printer tersebut, belum bisa digunakan. Pasalnya, blangko e-KTP belum didistribusikan oleh pemerintah pusat.

“Printer ini baru bisa digunakan, bilamana sudah ada blangkonya,” tuturnya. (din)

Ribuan Rumah Terendam, Kabupaten Lebak Dikepung Banjir

written by Kabar 6 | 9 Januari 2013



✘ Kabar6-Hujan yang tak kunjung henti sejak sepanjang Selasa (8/1/2012) hingga Rabu (9/1/2012), mengakibatkan ribuan rumah di wilayah Kabupaten Lebak, Banten terendam.

Parahnya, banjir tidak hanya merendam pemukiman penduduk, melainkan juga merendam sawah dan ladang warga. Hingga kini, ketinggian air banjir berkisar 70 hingga 150 centimeter.

Ketua Tagana Banten, H. Andika Hazrumy saat dihubungi

kabar6.com membenarkan kalau area banjir di Kabupaten Serang dan Lebak terus meluas, pasca belum berhentinya curah hujan.

Bahkan, diwilayah Kabupaten Lebak luapan air banjir sudah meluas hingga ke wilayah 5 kecamatan. "Sayangnya, belum ada data resmi terkait bencana itu," ujar Andika.

Menurut Andika, seluruh personil Tagana sudah dikerahkan ke seluruh titik bencana yang ada, guna membantu para korban, khususnya yang berada di wilayah Kabupaten Lebak.

Sementara itu, Dhani Kurniawan, warga asal Serang mengaku sudah terjebak selama 3 jam disekitar wilayah Terminal Mandala, Kabupaten Lebak, yang terendam banjir. Diwilayah ini, ketinggian air mencapai 70 centimeter hingga 100 centimeter.

"Sudah tiga jam saya dikawasan ini, tapi air yang menggenangi ruas jalan masih belum juga surut. Sebaliknya, ketinggian air justru semakin tinggi akibat curah hujan yang tak kunjung berhenti," kata Dhani lagi.(rani)

Ramalan Feng Shui Tahun Ular Air 2013

written by Kabar 6 | 9 Januari 2013



✘ Kabar6- Shio adalah zodiak Tionghoa untuk melihat peruntungan nasib Anda setiap tahun. Tahun baru sekarang yang persisnya tahun 2013 menurut China merupakan tahun di bawah perlindungan Shio Ular Air, yang dimulai pada tanggal 10 Februari 2013 dan berakhir pada tanggal 30 Januari 2014.

Shio Ular merupakan tanda ke 6 dari 12 shio menurut zodiak China.

Dalam rentang waktu satu tahun kedepan pastinya akan banyak hal yang kita lalui, seperti kesehatan, masalah keuangan, perjodohan, hubungan antara kita dengan rekan kerja atau banyak hal lainnya yang sepertinya terlalu banyak kalau di sebutkan satu persatunya.

Menurut kebijaksanaan Cina kuno, mengatakan bahwa Ular di rumah adalah pertanda baik karena itu berarti bahwa keluarga Anda tidak akan kelaparan. Orang yang lahir pada Tahun Ular menarik, cukup cerdas dan bijaksana, namun sedikit licik.

Mereka adalah mediator yang besar dan baik dalam melakukan bisnis. Filosof, ahli teologi, politikus dan ahli moneter yang terkenal, itulah jabatan-jabatan yang cocok bagi Ular, yang memang merupakan pemikir yang paling dalam dan paling misterius dari semua siklus perbintangan Cina.

Tahun 2013 adalah tahun Ular air dan segala sesuatu akan menjadi mungkin. Menyimpan uang dan berhemat harus menjadi prioritas utama Anda. Delusion dan penipuan yang umum di tahun Ular air. Tetap waspada !

Untuk mendapatkan manfaat terbesar dari tahun ini, Anda harus mengontrol pengeluaran dan menggunakan bakat Anda dengan bijaksana. Jika Anda berencana untuk menikah atau memulai bisnis kemitraan, pastikan untuk menyelidiki keuangan orang lain dan latar belakang sebelum Anda melegalkan aliansi.

Namun di tahun Ular merupakan sebagai pertanda baik dan

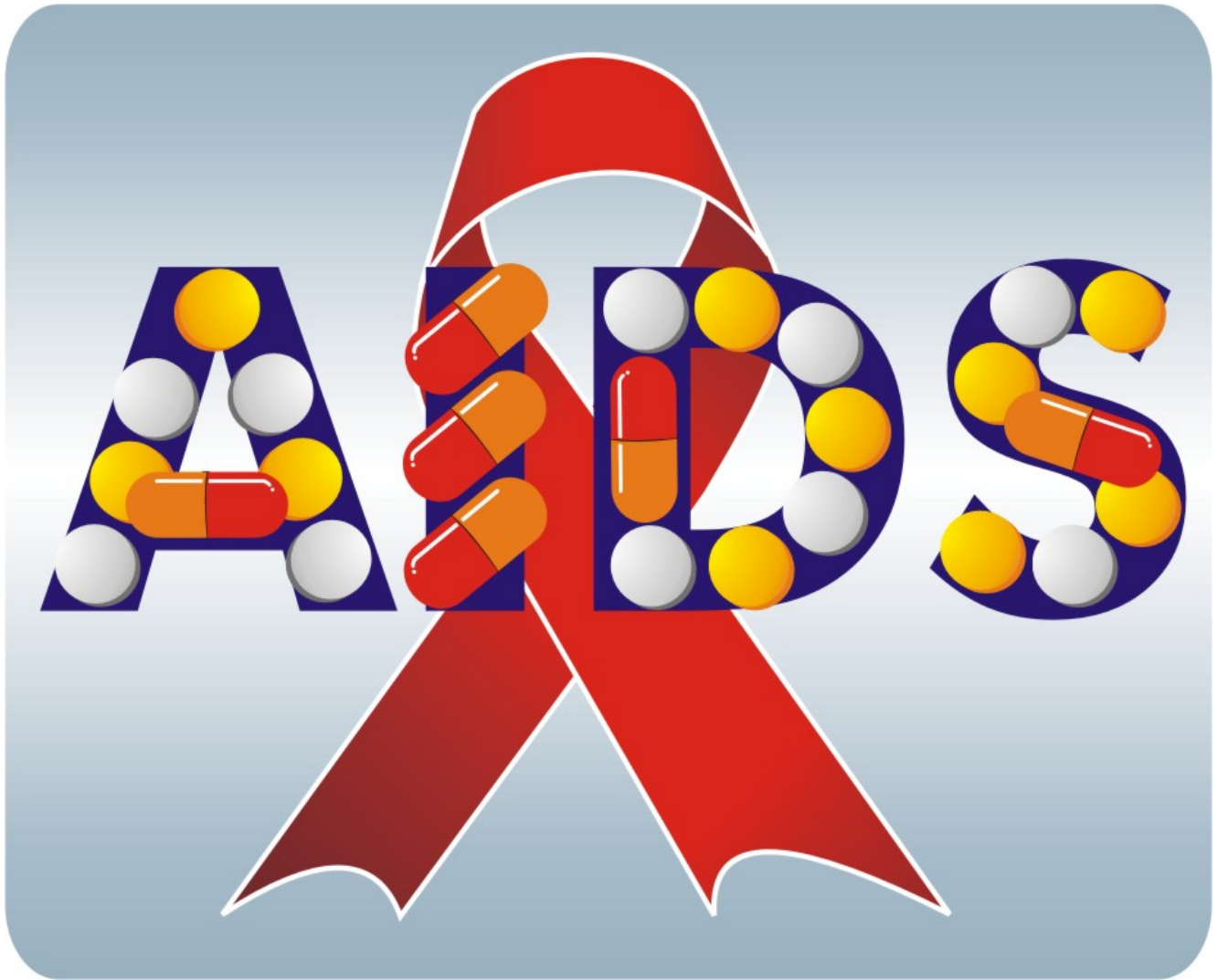
keberuntungan dalam hal keuangan, sedangkan dunia medis katanya bakal banyak diketemukan obat untuk penyakit yang selama ini belum ada obatnya.

Shio Di Tahun Ular Air :

Cocok dengan Kerbau dan Ayam. Agak kurang cocok dengan Kelinci, Tikus, Naga, Ular, Kuda, Anjing, Kambing. Sangat tidak cocok dengan Macan, Monyet dan Babi.(bbs/sak)

PSK di Kabupaten Tangerang Menjamur, HIV/AIDS Meningkat

written by Kabar 6 | 9 Januari 2013



✘ Kabar6-Pekerja Seks Komersial (PSK) di Kabupaten Tangerang kian hari semakin tumbuh subur. Pertumbuhan PSK di kota seribu industri mengalami kenaikan antara 500 hingga 650 orang pertahun.

Akibat menjamurnya PSK tersebut, laju penyebaran penyakit Human immunodeficiency virus infection / acquired immunodeficiency syndrome (HIV/AIDS) tak terbendung.

“Pertahun, 40-45 kasus HIV/AIDS ditemukan dari sejak 2007 hingga 2012. Korban paling banyak pada usia produktif,” ungkap Pengelola Program Komisi Penanggulangan Aids (KPA) Kabupaten Tangerang Hady Irawan, kepada wartawan, Rabu (9/1/2013).

Menurut Hady, penularan penyakit HIV/AIDS banyak ditemukan di Kecamatan Kosambi. Untuk menekan tingginya penyebaran penyakit

ganas ini, pemerintah daerah setempat harus segera menanggulangnya.

“Seperti mengkoordinasikan kegiatan Penanggulangan HIV/AIDS seperti mengidentifikasi lokasi wilayah yang berpotensi untuk penyebarannya,” katanya.

Dijelaskan Hady, secara keseluruhan jumlah kasus HIV/AIDS di daerah ini, dari mulai awal 2012 hingga September tahun lalu yakni, sebanyak 461 HIV dan AIDS 214 kasus.

“Jumlah Estimasi Odha di Kabupaten Tangerang 1.516,” bebarnya. (din)

Kandepag Tangsel Menumpang di MAN Insan Cendikia

written by Kabar 6 | 9 Januari 2013



✘ Kabar6-Kementerian Agama melalui surat keputusan BII/3/27039 tanggal 26 Desember 2012 telah menunjuk Muhammad Subhi sebagai pejabat sementara (Pjs) Kantor Kementerian Agama (Kamenag) Kota Tangerang Selatan (Tangsel).

Pejabat yang kini menduduki posisi sebagai Kepala Bagian Tata

Usaha Kantor Kementerian Agama Provinsi Banten ini mengatakan telah merancang dan mempersiapkan sejumlah program pelayanan.

“Untuk sementara waktu ya kantornya kita menumpang di sini,” ungkap Subhi, usai melakukan silaturahmi dengan sejumlah tokoh agama dan pegawai dilingkungan Kandepag di MAN Insan Cendikia, Serpong, Selasa (8/1/2013).

Subhi menjelaskan, keputusan Kandepag Kota Tangsel untuk sementara waktu menumpang di MAN Insan Cendikia menjadi opsi terakhir.

Hal tersebut diputuskan setelah dirinya diamanatkan untuk memimpin sampai penentuan lokasi dan bangunan kantor didirikan.

“Tapi kalau kita lihat mengganggu proses belajar dan mengajar siswa ya terpaksa pindah dan sewa kantor. Seperti kita ketahui, harga lahan di Tangsel kan seperti permata (mahal),” jelasnya.

Setelah dirinya ditunjuk menjadi Pjs Kandepag Kota Tangsel, lanjut Subhi, ada tiga program kerja yang tengah dirancang.

Yakni menyiapkan sumber daya manusia dengan melakukan analisa beban kerja pegawai, memisahkan aset dan menyiapkan anggaran rutin untuk kebutuhan operasional pelayanan serta tak kalah penting adalah komitmen memajukan dunia pendidikan.

Selain itu, kata dia, bakal menambah Kantor Urusan Agama (KUA). Saat ini Kota Tangsel mempunyai empat KUA yakni, Pamulang, Pondok Aren, Serpong dan Ciputat.

Sedangkan, tiga kecamatan Serpong Utara dan Setu masih bergabung dengan KUA Serpong. Sementara, Ciputat Timur masih bergabung dengan KUA Ciputat.

“Ini bukan basa-basi. Tapi komitmen benar kita bersama untuk memajukan pendidikan keagamaan tanpa memandang lembaga atau organisasinya,” janji Subhi.

Sebelumnya diberitakan, Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Tangerang, Agus Salim menuturkan untuk Kota Tangsel bakal membutuhkan 70 aparatur dan dana Rp 5 miliar pun sudah disiapkan untuk pembangunan oleh Kementerian Agama.

Untuk pengisian pegawai, diantaranya satu Kasubag (Kepala Sub Bagian) dan enam Kasie (Kepala Seksi). "KemenPAN RB (Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi) sudah setuju melimpahkan dan pegawai sudah disiapkan," ujarnya.

Walikota Tangsel Airin Rachmi Diany mengatakan, soal pengadaan Kantor Kemenag Kota Tangsel pihaknya terus melakukan koordinasi dengan Kemenag Pusat, Kemenag Kabupaten Tangerang, dan Kanwil Kemenag Banten.

"Kami sedang bahas lahan mana yang bisa dihibahkan untuk gedungnya. Kami juga berharap tahun 2013 sudah ada Kemenag sendiri," ujarnya.

Adanya Kemenag Kota Tangsel, lanjut Airin, akan memudahkan koordinasi tentang pengendalian, pengurusan, dan juga pengembangan lembaga keagamaan di Kota Tangsel.

"Kalau ada Kemenag kan urusan agama lebih mudah. Semuanya terkoordinasi lebih dekat," ujarnya.(yud)